

PENANGANAN STUNTING DI KABUPATEN KENDAL

ChaCha Akan Ciptakan Formula Baru

KENDAL (KR) - ChaCha Frederica Dico Ganinduto artis ibukota yang juga istri Bupati Kendal Dico Ganinduto sekaligus Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kendal, akan menciptakan formula baru untuk menangani stunting atau gagal tumbuh bagi anak-anak di kabupaten setempat.

Cara yang dilakukan berbeda dengan yang dilakukan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun-tahun sebelumnya, Posyandu yang menunggu ibu-ibu untuk datang, tetapi untuk yang akan datang sebaliknya. Ibu-ibu yang dikunjungi untuk melihat kondisi anak-anak mereka.

Saat ini, menurut data angka stunting di Kabupaten Kendal ada 5017, namun secara real tidak diketahui secara pasti, karena data yang ada saat ini merupakan hasil perhitungan anak yang didata dan datang ke Posyandu.

Dengan sistem baru yang akan dilakukan, ChaCha yakin akan tampil data yang sebenarnya dan baru bisa ditindaklanjuti dengan ketepatan sasaran sehingga jika memang turun akan nyata angka stunting turun.

Metode yang akan direapkan adalah ketuk pintu rumah keluarga yang mempunyai anak stunting. Cara ini dinilai efektif, karena kalau menunggu mereka datang ke Posyandu akan lebih lama cara penanganannya. Menurutnya, angka yang ada saat ini adalah catatan Posyandu,

sementara angka kehadiran ibu ke Posyandu tidak begitu rutin setiap bulan.

"Biasanya, kalau sudah imunisasi campak selesai, ibu-ibu tidak lagi datang ke Posyandu. Ini kebiasaan yang harus diubah. Kami akan menghitung anak stunting dan berisiko stunting dengan cara *door to door*, baru ditentukan formula penurunannya dengan tepat dan cepat," ungkap ChaCha, Minggu (9/5).

Dalam menangani angka stunting di Kendal, ChaCha akan menggandeng *1000 Day Fund* untuk men-

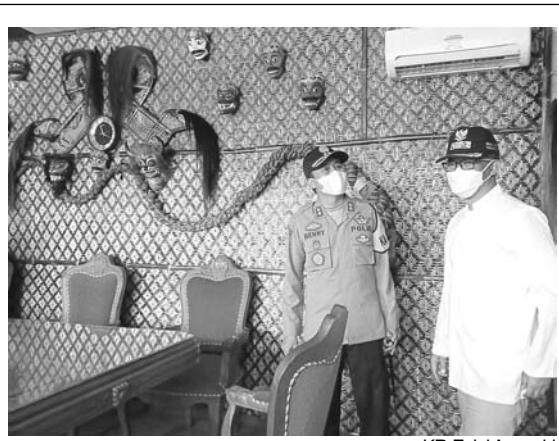


KR-Unggul Priambodo

ChaCha Frederica Dico Ganinduto berdialog dengan anak-anak di Kelurahan Bandengan.

dampingi. *Lead Strategist 1000 Days Fund*, Zack Petersen juga sudah menyatakan bahwa yang paling penting dari penanganan stunting ada tiga prinsip, yaitu apa itu stunting, kenapa itu penting, dan

bagaimana menjaga agar tidak terjadi stunting. "Zack memang sudah punya pengalaman dalam menangani stunting di Nusa Tenggara Timur dan beberapa wilayah di Indonesia," jelas ChaCha. (Ung)



KR-Zaini Arrosyid

Kapolres Temanggung AKBP Benny Setyowadi meninjau Pos Penyekatan di Terminal Madureso.

Kurangi Mobilitas Ruang Publik

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resor Temanggung mengimbau warga Temanggung untuk mengurangi mobilitas di ruang publik menjelang Idul Fitri. Warga juga diminta tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk menghindari penyebaran Covid-19. "Ini demi kesehatan, jangan sampai terpapar Covid-19. Mari jaga kesehatan agar kita tetap sehat dan bisa berlebaran dengan keluarga dan orang-orang tercinta," tandas Kapolres Temanggung AKBP Benny Setyowadi, Minggu (9/5), saat meninjau Pos Penyekatan di Terminal Madureso. Kapolres juga berharap, kalau warga sehat maka sektor ekonomi bisa bergerak lebih kencang untuk meningkatkan kesejahteraan warga. (Osy)

DI KABUPATEN KARANGANYAR

21,8 Ton Beras Zakat Didistribusikan

KARANGANYAR (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Karanganyar mendistribusikan 21,8 ton beras zakat fitrah kepada 8.194 penerima dari 15 kecamatan. Wakil Ketua Bidang Pengumpulan, Pendistribusian, Keuangan dan Pelaporan Baznas Karanganyar, Kafindi mengatakan beras zakat dikumpulkan dari zakat beras maupun uang. Zakat beras terkumpul 1.167 ton, sedangkan uang yang terkumpul Rp 217.500.750 juga dibelikan 20,7 ton beras.

Selain membagikan zakat berupa beras kepada warga, Baznas Karanganyar juga membagikan bingkisan kepada pegawai honorer dari berbagai instansi serta kolega, senilai Rp 214.500.000. Total ada 6.341 bingkisan, yang pengadaannya melalui dana infaq Ramadan maupun dana zakat rutin bulanan.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengapresiasi masyarakat yang menyalurkan zakat di tengah situasi berat pandemi Covid-19 yang belum berakhir. "Baznas menyalurkan zakat fitrah langsung kepada *mustahik*, agar semua bisa merasakan kebahagiaan di hari raya," ungkapnya. (Lim)

BANYAK WARGA NEKAT DAN LOLOS MUDIK

Pengecekan Harus Dimaksimalkan

TEGAL (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo minta kepada para bupati dan walikota aktif memaksimalkan pengecekan terhadap warganya yang nekat dan lolos mudik dari luar kota. Hal itu penting karena sudah banyak pemudik yang sampai di kampung halaman.

Ganjar Pranowo mengungkapkan hal itu, Minggu (9/5), saat kunjungan kerja di Kota Tegal. Dalam kunjungan tersebut, Gubernur didampingi Walikota Tegal Dedy Yon Supriyono, Dandim 0712 Letkol Inf Sutan Panda-

potan Siregar, Kapolresta dari Wibowo, dan pejabat Tegal AKBP Rita Wulan- lainnya. Ganjar juga



KR-Riyadi

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo meninjau penyekatan di Terminal Bus Kota Tegal.

meninjau titik penyekatan di Terminal Bus Kota Tegal serta sejumlah titik lain. Di antaranya tempat isolasi di Rusunawa Tegalsari, Pelabuhan Tegal dan TPI Jongor.

Menurut Ganjar, bupati dan walikota harus menggerakkan seluruh kepala desa/lurah untuk melakukan pengecekan sampai tingkat bawah, karena masih banyak pemudik yang nekat pulang di daerah asal.

"Menurut catatan dari aplikasi *Jogo Tonggo*, ada 6-8 persen atau sekitar 10.000 orang pemudik. Sementara itu menurut

catatan dari Dinas Perhubungan, dari asumsi-asumsi angkutan yang masuk, sudah ada 632.000 orang pemudik di wilayah Jawa tengah," ungkapnya.

Ganjar juga memprediksi jumlah pemudik yang nekat pulang akan sama seperti tahun lalu, yakni sekitar satu juta orang. Karenanya, dia meminta agar ada pengetahuan pengawasan dan pengecekan di level RT dan RW. Petugas wajib cek kesehatan mereka. Seluruh RT, RW dan lurah harus proaktif melakukan pengecekan," tandas Ganjar Pranowo. (Ryd)

HUKUM

SEMPAT BURON USAI BOBOL RUMAH

Pasutri Ditangkap di JPO

Polisi Ungkap Pencurian Pohon Sonokeling

WATES (KR) - Jajaran Polsek Girimulyo berhasil mengungkap kasus pencurian pohon sonokeling dan menangkap pelaku berinisial DS (37) warga Girimulyo. Aksi pelaku meresahkan karena sudah sering melakukan pencurian pohon milik warga.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Senin (10/5), mengatakan kasus pencurian ini terungkap setelah petugas Polsek Girimulyo menerima laporan dari warga terkait adanya pencurian kayu di wilayah Giripurwo, Girimulyo pada 20 Maret dan 17 April lalu.

"Mendapat keterangan korban, petugas kemudian melakukan penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi pelaku, yakni DS. Pelaku diamankan pada Sabtu (8/5)

siang. Ia mengakui telah melakukan pencurian kayu di beberapa tempat di wilayah Girimulyo. Pelaku mencuri di kebun yang jauh dari pemukiman warga," jelasnya.

Selain mengamankan pelaku, petugas juga menyita barang bukti berupa satu unit truk Mitsubishi Nopol AB 8872 ZZ, satu gergaji mesin dan lima buah tali. Selanjutnya, pelaku dilakukan penahanan.

"Atas perbuatannya, pelaku dikenakan Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal empat tahun penjara. Kami mengimbau agar masyarakat waspada dan hati-hati dengan modus pelaku yang pura-pura menjadi pembeli sehingga tidak dicurigai masyarakat saat mengambil kayu," ujarnya. (R-2)

TEGAL (KR) - Pasangan suami istri (pasutri) nekat membobol sebuah rumah yang terkunci ditinggal salat Tarawih pemiliknya. Para pelaku menguras harta di rumah milik seorang warga di Kelurahan Kalinyamat Kulon, Kota Tegal itu. Selanjutnya mereka melarikan diri kabur.

Berkat upaya keras petugas Polresta Tegal, para pelaku berhasil dibekuk saat berada di jembatan penyeberangan orang (JPO) Stasiun Kereta Api Brebes, Sabtu (8/5). Kini keduanya tengah menjalani pemeriksaan di ruang Satreskrim setempat.

Para pelaku masing-masing SA (21), warga Kelurahan Kraton Tegal Barat dan AC (35) warga Kelurahan Krandon Margadana Tegal. Kasat Reskrim Polresta

Tegal, Abdullah Syuaib, kemarin, mengatakan aksi pencurian terjadi awal malam salat Tarawih yakni, Senin (12/4) lalu. Pemilik rumah pergi ke masjid menunaikan salat Tarawih berjamaah. Sementara pintu dan jendela dalam kondisi terkunci rapat.

Selesai salat tarawih pemilik rumah kembali ke rumah. Saat berada di dalam rumah, korban melihat jok sepeda motornya sudah dalam keadaan terbuka dan isinya berserakan di lantai. Kemudian

korban mengemasnya kemudian memasukkannya lagi ke dalam jok.

"Korban kemudian masuk ke dalam kamar dan melihatnya sudah dalam keadaan acak-acakan. Demikian juga, saat dirinya melihat ke kamar anaknya bahkan jendela sudah dalam kondisi terbuka," ujar Abdullah.

Melihat kondisi itu, korban memeriksa seisi rumah dan didapati sejumlah barang berharga miliknya raih di bawa pencuri. Adapun barang yang hilang antara lain 3 HP, perhiasan emas berupa anting-anting seberat 2 gram, gelang 5 gram, cincin 2 gram, dan uang tunai Rp 177 ribu.

"Total kerugian ditaksir mencapai Rp 9 juta. Korban selanjutnya melaporkan kejadian itu kepada petugas ke-

polisian," tutur Abdullah.

Atas laporan itu, pihaknya langsung melakukan olah di TKP. Selanjutnya petugas memburu para pelaku hingga petugas berhasil mengamankan kedua pelaku saat berada di TPO di Brebes.

Petugas juga mengamankan barang bukti berupa satu buah ponsel dan cincin seberat 2 gram milik korban. Sementara sejumlah barang lainnya diakui pelaku sudah dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup tiap harinya.

Petugas juga tengah mencari pihak yang membeli barang-barang hasil curian itu. Keduanya dijerat dengan pasal 363 KUHPidana tentang tindak pidana Pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara. (Ryd)

PELAKU RAUP UANG RP 1 MILIAR

Beli Rumah, Belasan Warga Tertipu

SLAWI (KR) - Diduga menipu sejumlah warga, seorang pimpinan pengembang perumahan di Desa Mejasem Timur, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, harus berurusan dengan pihak berwajib. Pelaku berinisial RI itu diduga melakukan penipuan terhadap konsumen yang sudah membeli rumah. Namun hingga kini kunci rumah belum diserahkan kepada pembelinya meskipun pihak pembelinya sudah menyerahkan uang DP dan angsuran.

Kasat Reskrim Polres Tegal, AKP I Gede Dewa Ditya, kemarin, mengatakan terkuaknya kasus itu bermula dari laporan 17 orang korban ke pihak kepolisian setempat. Dari laporan itulah petugas Satreskrim melakukan pendalaman laporan itu dengan mengumpulkan keterangan dari para korban dan barang bukti, salah satunya kuitansi pembayaran uang DP kredit rumah.

"Para pelapor merupakan pembeli perumahan Rosa Residen dengan

cara diangsur," ujar Dewa.

Menurut Dewa, para korban mengaku dijanjikan akan segera menerima kunci rumah pada Januari 2021, karena sudah membayar sejumlah uang muka dan angsuran kepada RI. Ternyata kunci rumah belum pernah diberikan kepada para korban, hingga mereka melaporkan ke pihak berwajib. "Sampai saat ini kuncinya belum diserahkan. Karena itulah para korban melaporkan ke kami," tegasnya.

Dewa menyebut, total uang yang sudah dibayarkan para korban kepada RI, mencapai Rp 1 miliar. Diungkapkan penanganan kasus ini sudah meningkat dari penyelidikan ke penyidikan. Bahkan, surat pemberitahuan dimulainya penyidikan (SPDP) sudah dikirimkan kepada pelaku.

"Apakah nanti ada pelaku lain atau tidak, tergantung hasil pemeriksaan terhadap RI. Bagi warga yang merasa sebagai korban segera lapor ke polisi," tegas Dewa. (Ryd)

BERADA DI LOKASI BALAP LIAR

Belasan Motor Diamankan Polisi

KARANGANYAR (KR) - Petugas Satlantas Polres Karanganyar mengamankan enam sepeda motor dari area balap liar wilayah Trembesi 5 Mojogedang. Motor tersebut kemudian dibawa ke kantor Satlantas Polres Karanganyar.

KBO Satlantas Polres Karanganyar, Iptu Anggoro Wahyu Setiabudi, menerangkan berdasarkan laporan dari masyarakat, di wilayah tersebut kerap dijadikan lokasi balap liar menjelang buka puasa. Para pemuda sekitar wilayah itu dan Masaran Sragen terlibat di aksi balap liar.

"Saat operasi kita berhasil mengamankan 6 sepeda motor yang akan digunakan untuk balap liar," jelas Iptu Anggoro.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan petugas Satlantas, kendaraan yang



KR-Abdul Alim

Sepeda motor langgar lalulintas diamankan di Mapolres Karanganyar.

diamankan tersebut telah dimodifikasi untuk balap liar. Banyak komponen sepeda motor standar telah diganti untuk keperluan balap liar. "Kendaraan bisa diambil oleh pemilik setelah mereka

bisa menunjukkan surat kendaraan. Selain itu, pemilik harus memasang kembali komponen kendaraan sesuai standar," jelasnya.

Sebelumnya, polisi mengamankan 1 sepeda motor

yang akan digunakan untuk balap liar di kawasan Plumbon, Kecamatan Tawangmangu. Kendaraan yang tak dipasang plat nomor polisi serta bagian bodi yang dipretheli tersebut, ditinggalkan begitu saja oleh pemiliknya saat mengetahui, polisi datang untuk membubarkan balap liar di lokasi tersebut.

Sementara itu, selama awal berjalannya bulan puasa, Satlantas Polres Karanganyar telah mengamankan 17 kendaraan bermotor yang digunakan untuk balap liar di sejumlah wilayah di Karanganyar.

"17 kendaraan tersebut diamankan saat berada di lokasi balap liar di SPBU Waru, Kebakkramat, Ringroad Sroyo, Jaten, Mojogedang serta Plumbon, Tawangmangu," jelas Kasat Polres AKP Sarwoko. (Lim)